

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang melibatkan kerja di lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati dan mencatat perilaku dalam latar alamiahnya (Khilmiyah, 2016). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengungkapan apa-apa yang dieksplorasi oleh para responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan kata lain, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran tentang minat baca anak dalam membaca Al-Qur'an di Masjid Al-Jihad Perum Gumuk Indah Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

B. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian, peneliti melakukan metode yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta kondisi alami, berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2018: 4). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dalam penelitian deskriptif, terdapat empat tipe, yaitu survei, studi kasus, penelitian korelasional dan penelitian kausal. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial (Mulyana, 2003: 201). Pada penelitian ini mendeskripsikan secara mendetail mengenai bagaimana peran masjid serta apa saja faktor penghambat dan pendukung pada minat baca anak dalam membaca Al-Qur'an di Masjid Al-Jihad Perumahan Gumuk Indah Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

C. Lokasi

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Masjid Al-Jihad Perumahan Gumuk Indah Desa Sidoarum Kec. Godean, Kab. Sleman karena masjid Al-Jihad merupakan salah satu masjid yang aktif menjalankan kegiatan keagamaan. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan hasil observasi sebelumnya langsung di lapangan yang menunjukkan masih adanya kendala dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada anak sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai minat baca anak berbasis masjid

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Arikunto, 2006: 106). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak subyek. Dalam memperoleh data yang detail, orisinal, dan sebanyak mungkin, maka selama mengumpulkan data subyek dalam penelitian ini menggunakan enam informan dari pengurus masjid yang terdiri kepala takmir masjid, wakil direktur TPA, pengajar TPA dan tiga jama'ah masjid (wali santri TPA). Tiga jama'ah masjid adalah wali santri yang ambil dari santri yang aktif ke TPA, santri yang sering ke TPA, dan santri yang jarang ke TPA.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi melengkapi data-data primer. sumber data sekunder yang diperlukan, antara lain berupa dokumen-dokumen masjid Al-Jihad, buku-buku tentang masjid Al-Jihad, serta data-data pendukung lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik dimana peneliti perlu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan dalam rangka untuk mendapatkan keterangan dan berbagai informasi yang akurat tentang permasalahan yang diangkat, serta untuk mengetahui relevansi antara informasi dari sumber data dengan kenyataan yang ada. Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Dengan interaksi dan komunikasi, peneliti mendapat kesempatan untuk mengetahui aktivitas dan kebiasaan di sana. Dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, maka tidak dianggap sebagai orang asing, melainkan sebagai warga sendiri (Sugiyono, 2013: 199).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam teknik ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi di Masjid Al-Jihad. Peneliti menerapkan teknik ini guna mengetahui secara langsung tentang lokasi dan juga kegiatan yang ada di masjid Al-Jihad.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya-jawab sepihak dan sistematis berlandaskan kepada tujuan penelitian untuk mendapatkan keterangan dari narasumber. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk mendiskusikan permasalahan secara lebih

terbuka. Narasumber diminta pendapat dan ide-idenya dan dalam melaksanakan wawancara ini peneliti secara teliti mendengar dan mencatat apa saja yang dikemukakan narasumber (Sugiyono, 2013: 201). Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Metode ini peneliti terapkan untuk mencari data dari pengurus masjid dan jama'ah masjid (wali santri TPA). Data yang didapat dari hasil interview yaitu berupa data sejarah masjid, kegiatan-kegiatan masjid Al-Jihad, peranan masjid dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Arikunto (2002: 135) mengatakan bahwa “dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis”. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sudah terlewatkan berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar penelitian yang disajikan lebih realistis. Dalam melakukan teknik dokumentasi ini, peneliti meneliti dokumen-dokumen tertulis seperti data kegiatan santri, administrasi masjid dan TPA, serta dokumen-dokumen masjid yang dapat memberikan data yang sesuai dengan penelitian tentang minat baca anak dalam membaca Al-Qur'an.

F. Kredibilitas

Keabsahan data adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk mengecek atau membandingkan terhadap data tersebut. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil wawancara

dengan data hasil pengamatan serta data dari dokumen yang berkaitan. Dengan cara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan tidak hanya berdasar dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya (Mulyana, 2003: 221). Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan memiliki keakuratan yang maksimal, maka peneliti akan memaksimalkan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data.

Peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sugiyono (2013) menyatakan triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik yang dilakukan untuk mengecek keabsahan data dari sumber yang beragam dan masih ada keterkaitan satu sama lain. Misalnya triangulasi teknik digunakan peneliti untuk mengungkapkan data tentang peran masjid, dalam pengumpulan dan pengujian data digunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kepada subyek yang sama. Contoh dari triangulasi sumber adalah menguji faktor penghambat dan pendukung minat baca anak, maka pengujian dan pengumpulan data diperoleh dari wali santri TPA dan direktur TPA Masjid Al-Jihad atau yang mewakili.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu bentuk pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data terdiri dari dua jenis yaitu: analisis ketika di lapangan yang bersifat induktif, sedangkan setelah di lapangan dapat menggunakan analisis deskripsi-kualitatif (Mulyana, 2003: 223).

Dalam penelitian ini peneliti memulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, hasil pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, dari dokumen pribadi, dokumen resmi, serta gambar atau foto hasil penelitian. Kemudian analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Sugiyono (2013) mengungkapkan reduksi data ialah suatu proses kegiatan pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pemilihan, pengabstrakan data mentah didapat dari dokumen catatan-catatan yang tertulis saat observasi dilapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian.

b. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang didapat berupa kata-kata, kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sehingga data yang tersaji merupakan sekumpulan informasi disusun secara sistematis memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Kata lain, proses penyajian data ini ialah proses penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian (Hadi, 1993: 40).

c. Penarikan Kesimpulan

Pada kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan. Hasil kesimpulan ini tentu

berdasar dari hasil analisis data, baik yang berasal dari tulisan, data catatan observasi di lapangan, dokumentasi dan lain-lain yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian. Metode berikutnya yang digunakan adalah metode komparatif, (Hadi, 1993: 42) menyebutkan “metode yang digunakan untuk membandingkan data-data dari keterangan yang berkaitan dengan permasalahan kemudian ditarik suatu kesimpulan”.